

**AUDIT TATA KELOLA WEBSITE KAMPUNG KB PADA BKKBN PROVINSI RIAU
DENGAN MENGGUNAKAN COBIT 2019****Zuriatul Mawaddah¹, Nur Via Ananta², Muthia Tshamaroh³, Megawati⁴**^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau¹12150323375@students.uin-suska.ac.id, ²12150321996@students.uin-suska.ac.id,³12150321164@students.uin-suska.ac.id, ⁴megawati@uin-suska.ac.id**Abstract**

This study aims to evaluate the governance of the Kampung KB website at BKKBN Riau Province using the COBIT 2019 framework. COBIT 2019 provides comprehensive guidelines for IT governance and management, helping organizations address existing challenges. This study focuses on the domains DSS04 (Managed Continuity), MEA01 (Managed Performance and Conformance Monitoring), and BAI01 (Managed Program). Data were collected through observation, interviews, and questionnaires processed to measure the IT governance capability levels at BKKBN Riau. The results show that the DSS04, MEA01, and BAI01 processes have achieved capability level 5 with a Fully Achieved (F) category. This indicates that the Kampung KB website at BKKBN Riau is well-defined, yet continuous monitoring and performance enhancement are necessary to maintain the quality of existing IT governance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tata kelola situs web Kampung KB pada BKKBN Provinsi Riau menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. COBIT 2019 menyediakan panduan yang komprehensif untuk tata kelola dan manajemen Teknologi Informasi (TI), membantu organisasi dalam mengatasi tantangan yang ada. Penelitian ini fokus pada domain DSS04 (Managed Continuity), MEA01 (Managed Performance and Conformance Monitoring), dan BAI01 (Managed Program). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang diolah untuk mengukur tingkat kapabilitas tata kelola TI pada BKKBN Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses DSS04, MEA01, dan BAI01 telah mencapai tingkat kapabilitas level 5 dengan kategori Fully Achieved (F). Hal ini menunjukkan bahwa situs web Kampung KB di BKKBN Riau sudah terdefinisi dengan baik, namun tetap perlu pemantauan dan peningkatan kinerja untuk mempertahankan kualitas tata kelola TI yang ada.

Article History*Submitted: 16 Juni 2024**Accepted: 21 Juni 2024**Published: 22 Juni 2024***Key Words**

Governance Audit,
COBIT 2019, Kampung
KB, BKKBN Riau,
Information Technology.

Sejarah Artikel*Submitted: 16 Juni 2024**Accepted: 21 Juni 2024**Published: 22 Juni 2024***Kata Kunci**

Audit Tata Kelola, COBIT
2019, Kampung KB,
BKKBN Riau, Teknologi
Informasi.

Pendahuluan

Saat ini, informasi dan teknologi telah menjadi kebutuhan esensial yang tidak dapat dihindari. Baik dalam mendukung perkembangan organisasi maupun dalam memastikan kelangsungan operasionalnya. Secara umum, teknologi informasi juga dimanfaatkan oleh organisasi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan mereka. Namun, kenyataannya, proses implementasi teknologi informasi tidak selalu berjalan mulus. Untuk mendukung kesuksesan implementasi TI, diperlukan perbaikan tata kelola TI. Tata kelola TI bertujuan untuk menyelaraskan tujuan bisnis perusahaan dengan strategi TI, sehingga dapat memperoleh nilai bisnis, meminimalkan risiko, serta meningkatkan kualitas layanan TI (Wijaya et al., 2023).

Teknologi informasi yang efektif dan efisien sangat penting untuk mendukung operasional dan strategi suatu instansi dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, audit tata kelola TI menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa pengelolaan dan penggunaan teknologi informasi BKKBN Riau berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (Amirudin et al., 2023)

Dalam mengimplementasikan sebuah sistem informasi, dibutuhkan suatu tolak ukur keberhasilan sistem informasi tersebut, hal ini sangat dibutuhkan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan (Saputri et al., 2023).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas kebijakan dan program keluarga berencana di Indonesia. Salah satu sistem

informasi yang di implementasikan di BKKBN Riau adalah Website Kampung KB. Website Kampung KB, merupakan platform digital untuk memberikan informasi, edukasi, dan layanan terkait program keluarga berencana kepada masyarakat di wilayah Riau.

COBIT, yang merupakan singkatan dari "Control Objectives for Information and Related Technologies," menyediakan panduan yang terstruktur dan praktis bagi organisasi untuk mengatasi tantangan dalam tata kelola dan manajemen TI. COBIT mendefinisikan komponen-komponen yang diperlukan untuk membangun dan memelihara sistem tata kelola, termasuk proses, struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, aliran informasi, budaya dan perilaku, keterampilan, serta infrastruktur. COBIT juga mengidentifikasi faktor-faktor desain yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan untuk membentuk sistem tata kelola IT yang efektif. Untuk menangani masalah tata kelola, COBIT mengelompokkan komponen-komponen tata kelola yang relevan ke dalam tujuan tata kelola dan manajemen, yang dapat dikelola hingga mencapai tingkat kemampuan yang diperlukan (Aditya et al., 2019).

COBIT 2019 (Control Objective for Information and Related Technologies) merupakan kerangka kerja yang digunakan secara luas untuk tata kelola dan manajemen TI. COBIT 2019 menyediakan panduan komprehensif yang mencakup berbagai domain yang relevan untuk memastikan pengelolaan TI yang efektif. Dengan menerapkan framework Cobit 2019, BKKBN Riau dapat secara sistematis mengevaluasi berbagai aspek kritis dari situs web mereka, mulai dari manajemen data, keamanan informasi, hingga pengelolaan risiko.

BKKBN perlu memastikan kesesuaian mereka dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi dan pemerintah. Evaluasi dapat membantu memverifikasi kepatuhan BKKBN terhadap standar tersebut serta mengidentifikasi bidang yang memerlukan perbaikan. Dengan menggunakan COBIT 2019 dengan fokus pada domain DSS04 (Managed Continuity), MEA01 (Managed Performance and Conformance Monitoring), dan BAI01 (Managed Program). Layanan BKKBN akan memiliki kerangka kerja yang baik untuk mengidentifikasi kelemahan, peluang, dan risiko pada layanan mereka. Selain itu, BKKBN juga dapat mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan mencapai standar yang tinggi, memenuhi harapan masyarakat, dan mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi.

Literature Review

Audit

Audit adalah proses yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara objektif. Langkah-langkah ini ditujukan untuk menilai sejauh mana bukti-bukti tersebut sesuai dengan analisis yang telah dilakukan, menggunakan kriteria yang telah ditetapkan. Proses ini berlanjut hingga mencapai hasil audit, di mana temuan dan rekomendasi yang ditemukan kemudian disampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (Abror et al., 2024)

Proses ini juga dapat mencakup langkah-langkah untuk memperbaiki atau menyempurnakan proses yang dievaluasi, serta menetapkan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan untuk mengatasi temuan atau masalah yang teridentifikasi selama audit. Selain itu, hasil audit juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mematuhi regulasi, standar, atau kebijakan yang berlaku. Seluruh proses audit dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya dan pencapaian tujuan organisasi.

COBIT 2019

COBIT 2019 adalah versi terbaru yang berkembang dari pendahulunya yaitu COBIT 5 (Darmawan et al., 2019). Versi terbaru ini memiliki area fokus yang membuatnya lebih praktis dan memungkinkan penyesuaian dengan perusahaan melalui pemilihan tujuan (proses) yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis. Untuk menentukan proses penting bagi perusahaan, COBIT 2019 menyediakan panduan desain sistem tata kelola teknologi informasi. Dalam hal pengukuran kapabilitas, COBIT 2019 menggunakan model kapabilitas, bukan penilaian kapabilitas seperti pada COBIT 5. Namun, area tata kelola antara COBIT 2019 dan COBIT 5 tetap sama, yaitu tata kelola (governance) dan manajemen (management) (Wijaya et al., 2024).

COBIT 2019 adalah versi terbaru dari COBIT, yang telah dikembangkan selama lebih dari 25 tahun oleh ISACA. COBIT sendiri adalah kumpulan praktik terbaik yang dirancang oleh IT Governance Institute (ITGI) yang diakui dan diterapkan secara internasional untuk manajemen informasi, TI, serta risiko terkait organisasi. COBIT juga membantu dalam menentukan penggunaan TI dan memaksimalkan pengendalian terhadap TI (Wijaya et al., 2024). COBIT 2019 menyediakan panduan untuk mendesain sistem tata kelola teknologi informasi. Tahapan dan langkah-langkah dalam proses desain ini akan menghasilkan rekomendasi untuk memprioritaskan tujuan tata kelola dan manajemen, atau komponen sistem tata kelola yang relevan, menetapkan target tingkat kapabilitas, atau mengadopsi varian spesifik dari komponen sistem tata kelola. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, perusahaan dapat menciptakan sistem tata kelola yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka (ISACA, 2018).

Capability Level

Capability Level adalah tipe yang menunjukkan bagaimana proses inti organisasi berfungsi, mengidentifikasi proses mana yang berjalan sesuai harapan dan mana yang belum lengkap, membutuhkan perhatian, dan perbaikan khusus. Terdapat enam tingkat proses yang dapat dicapai, mulai dari Proses Tidak Lengkap (level 0) hingga Proses yang Dioptimalkan (level 5) (Hayadi et al., 2021).

Berikut merupakan tingkat Capability Level dalam COBIT 2019:

Tingkat	Keterangan
0	Kemampuan yang dibutuhkan belum tercapai, metode untuk menangani pengaturan dan tujuan manajemen belum diterapkan, serta penerapan praktik terbaik belum terjadi.
1	Proses ini mencapai tujuannya melalui pelaksanaan aktivitas yang kurang komprehensif dan dapat dianggap kurang terstruktur secara logis.
2	Proses ini berhasil mencapai tujuannya dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar secara menyeluruh dan serangkaian aktivitas yang dianggap sebagai pencapaian kinerja.
3	Pencapaian tujuan menjadi lebih terstruktur dengan memanfaatkan aset-aset yang dimiliki oleh organisasi. Secara umum, proses tersebut sering kali memiliki definisi yang jelas.
4	Proses ini telah berhasil mencapai tujuannya dengan memiliki definisi yang jelas terkait dengan kinerjanya yang dapat diukur secara kuantitatif.
5	Proses ini berhasil mencapai tujuannya dengan sukses, memiliki definisi yang jelas, dan secara efektif meningkatkan kinerjanya yang dapat diukur secara kuantitatif. Selain itu, proses tersebut terus mengalami perbaikan berkelanjutan.

Matriks RACI

Matriks RACI (Responsible, Accountable, Consulted, Informed) merupakan bagian penting dari struktur tata kelola organisasi yang menyoroti tingkat tanggung jawab, keterlibatan, dan akuntabilitas. Matriks ini memvisualisasikan peran individu dan struktur organisasi, tidak hanya dalam konteks bisnis tetapi juga dalam domain Teknologi Informasi (TI). Dengan menggunakan matriks ini, peran dan tanggung jawab dalam organisasi atau proyek dapat dijelaskan secara jelas, komunikasi dapat ditingkatkan, dan pengambilan keputusan dapat menjadi lebih efisien (Triyunsari et al., 2023). Berikut merupakan penjelasan tentang RACI Chart:

a. Responsible

Peran yang bertanggung jawab (R) merujuk pada individu atau entitas yang memegang peran utama dalam menjalankan taktik yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ini mengidentifikasi orang atau kelompok yang memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan dan melaksanakan tugas yang telah ditetapkan (Yuda et al., 2024).

b. *Accountable*

Peran yang bertanggung jawab secara akuntabel (A) mengacu pada individu atau entitas yang memiliki tanggung jawab utama dalam seluruh proses. Konsep ini menekankan bahwa akuntabilitas tidak dapat dipisahkan. Dalam hal ini, fokus diberikan pada individu atau entitas yang bertanggung jawab secara langsung terhadap kesuksesan dan pemenuhan tugas yang telah ditetapkan. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa individu atau entitas ini menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh akuntabilitas (Yuda et al., 2024).

c. *Consulted*

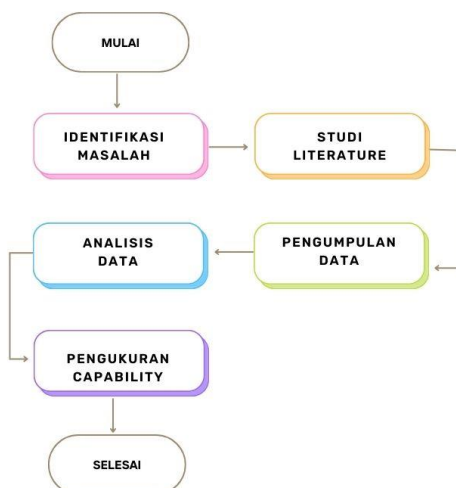
Peran konsultatif (C) berkontribusi dalam praktik dengan memberikan masukan terkait tanggung jawab melalui pengumpulan informasi dari unit-unit lain atau mitra eksternal. Konsep ini mengacu pada individu atau entitas yang berperan sebagai sumber konsultasi dalam mengumpulkan informasi dari berbagai unit internal atau mitra eksternal. Tujuannya adalah untuk memastikan pengumpulan informasi yang efektif dan efisien, serta memaksimalkan manfaat dari sumber-sumber yang tersedia (Yuda et al., 2024).

d. *Informed*

Peran yang terinformasikan (I) mencakup penerima informasi tentang pencapaian atau hasil dari suatu praktik. Ini merujuk pada individu atau entitas yang menerima informasi terkait hasil atau capaian dari suatu kegiatan atau praktik yang dilakukan. Tujuan dari peran ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai pencapaian atau hasil tersebut. Dengan demikian, peran yang terinformasikan (I) memiliki peran penting dalam mendapatkan informasi yang relevan dan berguna untuk keperluan evaluasi dan pengambilan keputusan (Yuda et al., 2024).

Metodologi

Metode penelitian dapat ditemukan dalam diagram alir yang disajikan dalam gambar berikut.



Identifikasi Masalah

Penelitian ini dimulai dengan tahap awal, yaitu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan BKKBN Provinsi Riau dengan tujuan untuk menemukan potensi hambatan dalam Sistem Kampung KB pada BKKBN. Hasil dari identifikasi masalah ini termasuk fakta bahwa belum ada audit sistem informasi yang dilaksanakan terhadap tata kelola Teknologi Informasi.

Studi Literature

Proses ini melibatkan eksplorasi dan temuan dari penelitian sebelumnya. Teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian, menggunakan COBIT 2019, serta kerangka kerja COBIT lainnya, dianalisis dan disajikan secara ringkas sesuai kebutuhan penelitian ini. Langkah ini dilakukan dengan membaca,

merangkum, dan menyajikan kembali informasi sesuai metode penelitian. Sumber teori diperoleh dari situs resmi ISACA dan jurnal-jurnal terkait.

Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan penggunaan kuesioner survei.

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses yang sedang berlangsung pada kantor BKKBN yang berada di Jalan Terubuk, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu staff BKKBN dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai instansi.

c. Kuisisioner

Peneliti akan memberikan kuisisioner yang telah disusun untuk mengevaluasi capability level pada BKKBN dengan merujuk pada domain DSS04(Managed Operations), MEA01 (Managed Performance and Conformance Monitoring) dan BAI01 (Managed Programs).

Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah tahap analisis data. Dalam mengevaluasi kegiatan, dilakukan analisis proses terhadap kuisisioner secara bertahap dengan memperhitungkan tingkat kegiatan yang dievaluasi menggunakan penilaian rating kegiatan proses.

Pengukuran Capability

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan pengukuran tingkat capability pada BKKBN Riau.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Domain Level 2

Domain DSS04

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 23 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 20, maka:

$$\frac{20}{23} \times 100\% = 87\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved(F), oleh karena itu domain ini dapat melanjutkan kuisisioner level 3.

Domain MEA01

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 18 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 16, maka:

$$\frac{16}{18} \times 100\% = 88,8\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved(F), oleh karena itu domain ini dapat melanjutkan kuisisioner level 3.

Domain BAI01

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 20, maka:

$$\frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved(F), oleh karena itu domain ini dapat melanjutkan kuisisioner level 3.

Hasil Domain Level 3

Domain DSS04

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 12 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 12, maka:

$$\frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved(F), oleh karena itu domain ini dapat melanjutkan kuesioner level 4.

Domain MEA01

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 5, maka:

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved(F), oleh karena itu domain ini dapat melanjutkan kuesioner level 4.

Domain BAI01

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 16 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 16, maka:

$$\frac{16}{16} \times 100\% = 100\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved(F), oleh karena itu domain ini dapat melanjutkan kuesioner level 4.

Hasil Domain Level 4

Domain DSS04

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 2 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 2, maka:

$$\frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved(F), oleh karena itu domain ini dapat melanjutkan kuesioner level 5.

Domain MEA01

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 5, maka:

$$\frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved(F), oleh karena itu domain ini dapat melanjutkan kuesioner level 5.

Domain BAI01

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 20, maka:

$$\frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved(F), oleh karena itu domain ini dapat melanjutkan kuesioner level 5.

Hasil Domain Level 5

Domain DSS04

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 2 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 2, maka:

$$\frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved (F), oleh karena itu domain ini berada pada level maksimal.

Domain MEA01

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 1 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 1, maka:

$$\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved(F), oleh karena itu domain ini berada pada level maksimal.

Domain BAI01

Pada domain ini memiliki pertanyaan sebanyak 9 pertanyaan, mendapatkan hasil "Ya" sebanyak 9, maka:

$$\frac{9}{9} \times 100\% = 100\%$$

Nilai pada domain ini mendapatkan skala Fully Achieved(F), oleh karena itu domain ini berada pada level maksimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukannya audit tata kelola website Kampung KB pada BKKBN Riau dengan framework COBIT 2019 menggunakan domain DSS04, MEA01 dan BAI01 maka didapat hasil pengukuran capability level pada proses DSS04 berada pada level 5 dengan kategori F (*fully achieved*), untuk proses MEA01 berada pada level 5 dengan kategori F (*fully achieved*) dan untuk proses BAI01 juga berada pada level 5 dengan kategori F (*fully achieved*) yang artinya website Kampung KB pada BKKBN Riau sudah terdefinisi dengan baik namun tetap perlu untuk mengukur tingkat kinerjanya agar instansi tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan tata kelola TI yang ada.

Daftar Pustaka

- Abror, N., Delvika, B., Rahayu, D. S., Zikri, M. H., Putra, H. D., & Megawati, M. (2024). Tata Kelola Audit Sistem Informasi Pada BMKG Stasiun Meteorologi SSK II Pekanbaru Menggunakan COBIT 2019. *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 2(1), 28-38.
- Aditya, M. A., Mulyana, R. D., & Mulyawan, A. (2019). Perbandingan Cobit 2019 Dan Itil V4 Sebagai Panduan Tata Kelola Dan Management It. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 13(2), 100-105.
- Amirudin, M., Priandika, A. T., Pasha, D., Syanofri, F., & Devin, A. (2023). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Evaluate, Direct, And Monitor (EDM) Pada Kantor Desa Kebagusan. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 3(2), 38-44.)
- Darmawan, A. K., & Dwiharto, A. (2019). Pengukuran Capability Level Kualitas Layanan E-Government Kabupaten Pamekasan Menggunakan Framework COBIT 5.0. *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 3(2), 93-103.
- Hayadi, B. H., Sukmana, H. T., Shafiera, E., & Kim, J. M. (2021). The Development of ITSM Research in Indonesia: A Systematic Literature Review. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 5(2), 138-156.

ISACA, C. (2018). *Implementation guide: implementing and optimizing an information and technology governance solution*. Schaumburg: ISACA.

Saputri, E., & Nisa, K. (2023). *Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain DSS Dan MEA pada PT. Clay Jaya Bersama*. *Bianglala Informatika*, 11(2), 90-96.)

Triyunsari, D. (2023). *Analisis Tingkat Kematangan Manajemen Layanan Pegawai Berbasis Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Pada SMA Negeri 19 Palembang*. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(2), 146-153.

Wijaya, C., Sukamto, M., Yunis, R., & Megawati, M. (2023). *Audit Tata Kelola TI Menggunakan COBIT 2019 Domain APO-12 Pada Universitas Mikroskil*. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 24(2), 197-210.)

Wijaya, R. P., Sucipto, S., & Firliana, R. (2024). *Audit Sistem Informasi Pegawai Online (SIPO) Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)*. *Joutica*, 9(1), 55-68.

Yuda, A. G., Savra, D. T., Halim, F. R., Pratama, M. R., Tama, N. S., & Megawati, M. (2024). *Audit Tata Kelola Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Kuliah Kerja Nyata Sistem Menggunakan COBIT 2019*. *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 2(1), 10-17.